

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Rinding Gumbeng menjadi kesenian tradisional yang dinilai berharga oleh masyarakat Desa Beji. Melestarikan kesenian ini memang memerlukan keikhlasan pada setiap orangnya karena tidak ada jaminan dari sisi ekonomi, terlebih undangan untuk pementasan juga sudah jarang. Sanggar Ngluri Seni sebagai sanggar yang masih melestarikan kesenian rinding gumbeng memiliki tanggung jawab dan peran yang sangat besar dalam menjaga warisan budaya Desa Beji. Sri Hartini (56) sebagai ketua sanggar dibantu anggota kelompok Sanggar Ngluri Seni selalu berupaya menghidupkan kembali aktivitas sanggar sebagai pusat pelestarian. Hingga saat ini aktivitas pelestarian masih terbatas di dalam Desa Beji.

Penciptaan karya foto dokumenter dalam skripsi ini sebagai upaya untuk dapat mendapatkan gelar kesarjanaan dalam bidang akademisi, juga proses menyelesaikan studi yang ditempuh. Ini juga diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan melalui karya-karya foto yang dibuat sehingga dapat menjadi sumber ilmu pengetahuan.

Fotografi dokumenter merupakan media yang digunakan untuk merekam dan mengarsipkan kesenian musik tradisional yang masih dilestarikan di Gunungkidul. Foto dokumenter ini juga sebagai media untuk menyebarluaskan mengenai keberadaan kesenian musik rinding gumbeng yang masih jarang diketahui khalayak umum.

Dalam proses pengkaryaan ini dalam upaya mendapatkan akses ke lokasi pemotretan, mencari informasi, dan mendekati objek penciptaan terbilang cukup mudah. Namun karena pasifnya aktivitas sanggar setelah covid-19 menjadi tantangan terbesar dalam menciptakan visualisasi bentuk pelestarian kesenian rinding gumbeng secara lengkap, banyak usaha yang harus ditempuh untuk dapat memvisualisasikannya seperti melakukan kerja sama dengan organisasi terkait untuk menyediakan ruang pentas bagi sanggar, dan mengumpulkan orang-orang untuk menghidupkan aktivitas sanggar. Besar harapannya dapat menyampaikan sebanyak mungkin informasi yang mendukung proses penciptaan. Dengan segala kemampuan, teori, metode, dan teknik dalam mewujudkan karya, penciptaan ini dapat diselesaikan. Besar harapannya karya-karya yang disajikan bisa memberikan informasi, ataupun pengetahuan tentang pelestarian kesenian rinding gumbeng di Sanggar Ngluri Seni.

B. SARAN

Penciptaan karya foto dokumenter mengenai pelestarian memerlukan waktu yang lama untuk melakukan pendekatan dan pengumpulan informasi. Umumnya pelaku pelestarian sangat terbuka untuk dimintai informasi dan mereka cukup senang karena ada yang mau mengetahui objek yang sedang dilestarikan. Beberapa saran berikut akan dapat membantu penulis lainnya, agar hal-hal serupa yang dialami oleh pengkarya dapat diminimalisir, dan menjadi bahan pengalaman bersama. Pertama, pastikan ketersediaan objek dan dapat diakses untuk melakukan observasi serta pendalaman lebih dalam guna mendapatkan data sebanyak mungkin, baik fungsinya sebagai objek foto ataupun nantinya sebagai bahan tekstual skripsi. Kedua, perizinan akses lokasi penelitian, dalam penciptaan ini yaitu Sanggar sebagai tempat pelestarian dilakukan. Ketiga, pemetaan narasumber yang mengetahuinya secara jelas dalam hal ini kesenian rinding gumbang, juga perlu informasi pembanding atau pelengkap dari pelaku pelestarian yang lain. Keempat, alokasi waktu dan anggaran biaya untuk penciptaan karya fotografi, sehingga proses penciptaan karya foto bisa diselesaikan tepat waktu. Manajemen resiko juga diperlukan seperti halnya mengetahui kendala yang dialami objek penelitian, sehingga mampu mempersiapkan rencana lain untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Terakhir yaitu membuat rancangan visual foto yang harus didapatkan sesuai dengan informasi yang disajikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto, Danang Alfian. (2018). Karakteristik Musik Pada Kesenian Rinding Gumbeng Di Desa Beji Ngawen Gunungkidul. *Jurnal Pendidikan Musik*. 7(1). 24-34.
- Al Hafidoh, N. Yuhastina & Trinugraha, Y.H. (2022). Eksistensi Kesenian Rinding Gumbeng di Era Globalisasi. *Journal of Education, Humaniora and sosial sciences*. 4(3). 1814-1821.
- Amalia, N.A dan Agustin, D. (2022). Peranan Pusat Seni Dan Budaya Sebagai Bentuk Upaya Pelestarian Budaya Lokal. *SINEKTIKA, Jurnal Arsitektur*. 19(1). 34-40.
- Brigitha, R.N. Limbong, H.E. & Srimoko, G.J. (2021). Rinding Gumbeng ART IN 1970-1990 IN BEJI VILLAGE, GUNUNGKIDUL. *Jurnal Penelitian Musik*. 2(1). 42-53.
- Dewi, V.E. (2020). Transformation of Rinding Gumbeng Traditional Art. *Advances in School Science, Education and Humanities Research*. 491. 886-889.
- Excell, L. (2010). *Komposisi: Dari Foto Biasa Jadi Luar Biasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Febrianto, W.A, Ermawati, P & Marah, S. (2021). Tenun Ikat Kediri Dalam Fotografi Dokumenter. *Specta, Journal of Photography, Arts and Media*. 5(2). 120-132.
- Fky.id. *Penjaga Wasiat Bapak*. Diakses pada 6 Desember 2023, dari <https://fky.id/detail-photostory.php?id=143&key=8abad590b4e51bee4313051dc7a9bf6c>
- Google maps. *Peta Dusun Duren*. Diakses pada 25 Desember 2024, dari <https://maps.app.goo.gl/FeB7Dc1VR7y1jhGz5>
- Habirun, P.A, dkk. (2023). Pembentukan POKDARWIS untuk Pengembangan Potensi Argowisata di Desa Beji, Kapanewon Ngawen, Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Atma Inovasi*. 3(5). 391-402.
- Keraf, Gorys. (1981). *Eksposisi dan Deskripsi*. Ende: Nusa Indah.
- Kusrini. (2020). “Retorika Fotografis Pada Kartu Pos Lama 1980-1940”. *Specta, Jurnal Of Photography, Arts, and Media*. 4(2). 101-110.
- Mongabay.co.id. (2021). *Sri Hartini, Saat Perempuan Ambil Bagian Jadi Pelindung Hutan Wonosadi*, diakses pada 6 Desember 2023, dari <https://www.mongabay.co.id/2021/04/13/sri-hartini-saat-perempuan-ambil-bagian-jadi-pelindung-hutan-wonosadi/>

- Pemerintah Indonesia. (2009). Peraturan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Pariwisata dan Kebudayaan Tentang Pedoman Pelestarian Kebudayaan No. 42 dan 40. Jakarta
- Purnomo, B. H. (2011). Metode dan teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas (classroomaction research). *Jurnal Pengembangan Pendidikan*. 8(1). 210251
- Sadono, S. (2013). *Serial Fotomaster: Komposisi*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Setiyanto, P. W. & Irwandi. (2017). Foto Dokumenter Bengkel Andong Mbah Musiran: Penerapan dan Tinjauan Metode Edfat Dalam Penciptaan Karya Fotografi. *Jurnal Rekam*. 13(1). 29-40.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Soedjono, Suprpto. (2007). *Pot-Pourri Fotografi*. Jakarta: Universitas Trisakti.
- Triadi, Darwis. (2014). *Making Picture no Taking Picture*. Elex Media Komputindo.

